

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Syahrul Nur Lailatil Khasanah¹, Taudlikhul Afkar², Rina Fariana³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}
Koresponden: afkar@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas, & leverage terhadap nilai perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 20. Populasi yang digunakan terdiri dari 26 perusahaan retail dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan leverage tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian secara simultan profitabilitas, likuiditas, & leverage ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, leverage, nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, & leverage on the value of retail companies listed in Indonesia Stock Exchange in period 2015-2019. This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis consisting of descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing with the help of IBM SPSS Statistics 20 software. The population used 26 retail companies with purposive sampling technique in order to obtain 7 companies as samples. The results of this study indicate that only profitability has an effect on firm value, while liquidity & leverage has no effect on firm value. Then simultaneously profitability, liquidity, & leverage affect the firm value.

Keywords : profitability, liquidity and leverage affect firm value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, & nilai ini sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Menurut Noerirawan (2012), nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang terpenuhi sebagai indikasi kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan selama bertahun-tahun beroperasi setelah didirikan. Menurut Husnan (201 :7), nilai bisnis didefinisikan sebagai harga yang akan dibayar oleh calon pembeli ketika sebuah bisnis dijual. Dengan membaiknya lingkungan ekonomi, persaingan di sektor bisnis semakin ketat. Ini karena semua bisnis bekerja untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, dengan meningkatkan nilai bisnis, itu meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang sahamnya. Nilai bisnis yang dimaksud adalah harga yang bersedia dibayar investor jika bisnis tersebut akan dijual. Karena penyebabnya adalah manajemen & bukan pemegang saham, meningkatkan bisnis mungkin tidak akan berhasil. Kepercayaan kepada pihak lain untuk mengelola perusahaan telah diberikan dari pemegang saham dan pemilik perusahaan sangat mengharapkan kepada pihak manajemen agar berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki, semakin tinggi nilai bisnis maka citra akan semakin baik. Laba memainkan peran penting dalam banyak aspek bisnis, karena dapat mencerminkan kinerja

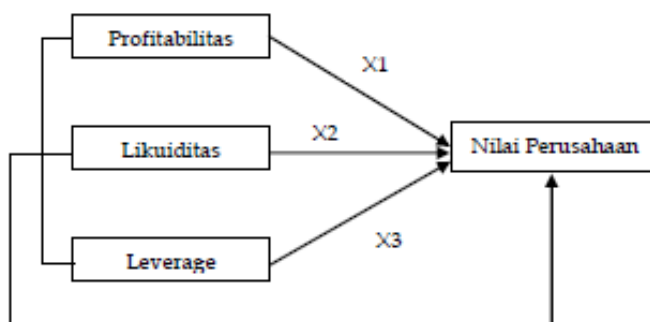
bisnis dengan menunjukkan efektivitasnya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilainya. Menurut penelitian Ukhriyawati dan Putri (2016), likuiditas ada pengaruh sign. terhadap nilai perusahaan, sedangkan Prasetya dan Musdholifah (2020) berpendapat bahwa likuiditas tidak ada pengaruh sign. terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Hergianti (2020), leverage ada pengaruh sign. terhadap nilai perusahaan, sedangkan Fitri Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa leverage tidak ada pengaruh sign. terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan oleh Lubis. (2017) menunjukkan bahwa hal ini mempengaruhi nilai bisnis yang menguntungkan. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba terhadap aktiva dan modal brutonya (Sartono 2008). Rasio ini diperhitungkan untuk harga saham dan dividen yang diterima oleh investor dan calon pemegang saham. Menurut Fahmi (2013:116), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya dilihat dari laba yang dihasilkannya, tetapi dalam hal ini juga berkaitan dengan jumlah aset yang digunakan untuk menghasilkan laba yang dinyatakan.

Likuiditas mengacu pada kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus dipenuhi segera setelah diklaim agar tetap likuid. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Gultom, Agustina dan Wijaya (2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang likuid cenderung memiliki peluang pertumbuhan yang lebih tinggi. Semakin likuid suatu perusahaan, semakin krediturnya dapat mempercayai dananya dan semakin berharga perusahaan tersebut bagi calon kreditur dan investor.

Syahyunan (2015) berpendapat bahwa leverage merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya. Semakin tinggi rasio utang, semakin besar persentase total aset tetap sama, tetapi semakin besar utang yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total utang, semakin tinggi checkout bisnis. Dan menurunkan rasio utang lebih baik karena utang yang dimiliki perusahaan juga lebih rendah, yang berarti risiko keuangan perusahaan lebih rendah karena pelunasan pinjaman.

Perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu inilah yang mendasari peneliti untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap nilai perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat di Tarik rumusan masalah apakah profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas dan leverage ada pengaruh terhadap nilai perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

METODE

Penelitian ini menggunakan data dokumentasi, jenis data penelitiannya yang diarsipkan, memuat waktu suatu kejadian / suatu transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Jenis data yaitu data skunder atau data tidak langsung, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Retail dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jumlah sampel diambil sebanyak 35 dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 1.1
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	35	,81	62,23	9,4033	12,07246
ROA	35	,00	,46	,1093	,11546
CR	35	,72	8,08	2,2375	2,11308
DER	35	,22	4,29	1,6621	1,17499
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Peneliti diolah

Dari tabel 1.1 diketahui jumlah pengamatan yang diambil sebanyak 35 data perusahaan Retail selama periode 2015-2019. Minimum yaitu nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum yaitu nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, mean yaitu nilai rata-rata dari keseluruhan data sedangkan deviasi standar yaitu akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi banyaknya data.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

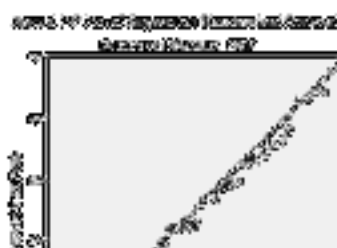
Tabel 1.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,40515551
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,066
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,427
Asymp. Sig. (2-tailed)		,993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Peneliti diolah



Hasil pengujian SPSS pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,993 > 5%. Jadi disimpulkan bahwa data pada penelitian berdistribusi normal sehingga model regresi dapat dilanjutkan.

Multikolinieritas

Tabel 1.3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,928	1,077
	CR	,507	1,972
	DER	,494	2,023

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Peneliti diolah

Hasil uji multikoliner menunjukkan VIF X1, X2, X3 < 10 dan nilai tolerance > 0,1 bisa disimpulkan tidak ada multikolinieritas. Artinya, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage tidak ada hubungan dan tidak saling bebas dalam model regresi.

Autokorelasi

Tabel 1.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,076

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Peneliti diolah

Hasil analisis yang disajikan pada model summary menunjukkan bahwa nilai statistic Durbin Watson sebesar 1,076 karena model regresi berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Heteroskedastisitas

Tabel 1.5
Hasil Uji Gletjer
Coefficients^a

Tabel Uji Glejser dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Leverage memiliki nilai seignifikansi > 5%, sehingga dapat diartikan tidak ada heteroskedastisitas. Artinya setiap data yang akan dianalisis memiliki kesamaan antar kelompok

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2,582	4,761		,542	,592
1 ROA	83,090	11,956	,795	6,949	,000
CR	-1,672	,884	-,293	-1,892	,068
DER	,892	1,610	,087	,554	,584

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Peneliti diolah

$$PBV = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$PBV = 2,582 + 83,090ROA - 1,672CR + 0,892DER + 4,761$$

Persamaan diatas maka didapatkan hasil:

1. Konstanta sebesar 2,582 , menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage bernilai (0) maka perubahan laba akan naik 2,582.
2. Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi yang positif artinya setiap peningkatan Likuiditas 1 satuan maka perubahan laba perusahaan akan naik sebesar 83,090.
3. Likuiditas memiliki nilai koefisien regresi yang negatif artinya setiap kenaikan Leverage 1 satuan maka perubahan laba perusahaan akan mengalami penurunan sebesar
4. Leverage memiliki nilai koefisien regresi yang positif artinya setiap peningkatan Profitabilitas 1satuan maka perubahan laba perusahaan akan naik sebesar 0,892.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 1.7
Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,582	4,761		,542	,592
1 ROA	83,090	11,956	,795	6,949	,000
CR	-1,672	,884	-,293	-1,892	,068
DER	,892	1,610	,087	,554	,584

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Peneliti diolah

P

Pada tabel 1.7 dapat dijelaskan pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen :

1. Variabel Profitabilitas (ROA) secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan sejumlah $0,000 < 5\%$. Hasil penelitian membuktikan nilai t sebesar 6,949 sehingga H1 diterima. Dapat disimpulkan maka profitabilitas ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel Likuiditas (CR) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan 0,068 lebih dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar -1,892 sehingga hipotesis kedua ditolak. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *Leverage* (DER) secara signifikan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan sebesar 0,584 yang berarti lebih dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 0,554 sehingga hipotesis ketiga ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Tabel 1.8
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3090,873	3	1030,291	17,131	,000 ^b
	Residual	1864,435	31	60,143		
	Total	4955,308	34			

Pada tabel 1.8 didapatkan sign. sejumlah $0,000 < 5\%$ berarti data tersebut layak buat dilakukan penelitian karena secara bersama-sama variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi R²

Tabel 1.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,624	,587	7,75520

Sumber : Peneliti diolah

Tabel 1.9 diketahui bahwa hasil R square (R₂) bernilai 0,624 dapat diartikan variabel X₁, X₂, dan X₃ tersebut bisa mempengaruhi variabel Y dengan besar R square sebesar 0,624%, hal ini membuktikan bahwa variabel X ada berengaruh terhadap variabel Y.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas ada pengaruh sig. terhadap perubahan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari laba setelah pajak dengan total aset sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang berpengaruh terhadap harga saham yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar presentase keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik karena dianggap perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi dimana akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Penelitian sekarang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hergianti (2020) dan Prasetya & Musdholifah (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak ada pengaruh sig. terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan Likuiditas yang tinggi tidak menjamin perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya Likuiditas yang rendah tidak menjamin mengalami kenaikan nilai perusahaan. Likuiditas ialah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya & Musdholifah (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak ada pengaruh sign. terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage tidak ada pengaruh sig. terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan Leverage yang tinggi tidak menjamin mengalami penurunan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya Leverage yang rendah tidak menjamin perusahaan mengalami kenaikan nilai perusahaan. Leverage ialah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Penelitian ini sejalan dengan Prasetya & Musdholifah (2020) yang menyatakan bahwa leverage tidak ada pengaruh sign. terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, Leverage berpengaruh sig. terhadap nilai perusahaan. berarti bertambah nilai likuiditas semakin bertambah pula profitabilitas karena mampu menambah jumlah nilai perusahaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas ada pengaruh sign. terhadap nilai perusahaan. artinya semakin tingginya profitabilitas maka nilai perusahaan akan ikut bertambah. Likuiditas tidak ada pengaruh sign. terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dikatakan bahwa likuiditas bukan hal utama yang dapat dipertimbangkan oleh pihak investor dalam pengambilan keputusan. Leverage tidak ada pengaruh sign. terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan leverage bukan hal utama yang dapat dipertimbangkan oleh pihak investor dalam pengambilan keputusan. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage ada pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

IMPLIKASI

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dijadikan acuan untuk investor dalam menanamkan modal dan sebagai penambah modal bagi perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan kemungkinan bisa terjadi penurunan nilai perusahaan akibat terlalu tinggi likuiditas. Hal tersebut bisa dijadikan acuan untuk investor dalam menanamkan modal sahamnya. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan kemungkinan akan menyebabkan perusahaan bangkrut karena tingkat leverage yang tinggi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage untuk mengetahui pengaruh terhadap nilai perusahaan dan sampel yang diambil sebanyak 35 laporan keuangan perusahaan retail periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- FITRI PRASEYORINI, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Hergianti, A. N. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Noerirawan, M. R. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Timeliness Laporan Keuangan. *Diss. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*.
- Prasetya, A. W., & Musdholifah. (2020). *Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen*. 8.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Universitas Sumatra Utara Press. Medan.
- Ukhriyawati, C. F., & Putri, R. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 52–73.